

COPING STRES ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)

(Studi Kasus Pada ODHA yang telah meninggalkan perilaku beresikonya)

SKRIPSI



OLEH :

RINA ISTIFADAH

10410182

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2014

COPING STRES ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)

(Studi Kasus Pada ODHA yang Telah Meninggalkan Perilaku Beresikonya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)



OLEH :

RINA ISTIFADAH

NIM : 10410182

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN
COPING STRES ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)
(Studi Kasus Pada ODHA yang Telah Meninggalkan Perilaku Beresikonya)

SKRIPSI

Oleh :

Rina Istifadah

10410182

Telah Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Aris Yuana Yusuf, Lc., MA
NIP. 19730709 200003 1 002

Pada tanggal.....

Mengetahui :
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

COPING STRES ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)

(Studi Kasus Pada ODHA yang telah meninggalkan perilaku beresikonya)

SKRIPSI

Oleh :

Rina Istifadah

10410182

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Pada Tanggal.....

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
<u>Dr. Elok Halimatus Sa'diyah</u> NIP. 19740518 200501 2 002	(Penguji Utama)	1.
<u>Drs. Zaenul Arifin, M.Ag</u> NIP. 19650606 199403 1 0003	(Ketua Penguji)	2.
<u>M. Aris Yuana Yusuf, Lc., MA</u> NIP. 19730709 200003 1 002	(Sekretaris/Pembimbing)	3.

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur tiada henti untuk sang Khaliq yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu untukku di kampus tercinta ini

Karya sederhana ini aku dedikasikan untuk :

Ayahanda dan ibunda tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakanku setiap saat dan selalu memberikan support penuh baik material maupun moral. Terimakasih ayahku, ibuku karenamu aku ada, karnamu aku merasa lebih berarti. Semoga Allah mencintai dan mengasihimu sebagaimana engkau mengasihiku diwaktu kecil. Aamiin

Untuk para pendidikku, terima kasih karena telah mengajarkan kepadaku ilmu yang sangat aku butuhkan untuk bekal hidupku. Semoga Allah mengangkat derajatmu. Aamiin

Special Thank's for: teman seperjuanganku Rusmiati Hamdani yang telah banyak membantuku, meluangkan waktu dan menampungku selama penulisan karya ini. Zaeyn Gyurycky yang juga banyak membantuku dengan penuh kesabaran dan mensupportku dalam penulisan karya ini. Makasih yaa semoga Allah senantiasa menyayangi kalian. Aamiin

Teman-teman The Geng:

Nuris, Lila, Diva, Mahbubah, Atika, Eva, Frita, Irja, dan Nu'man. Semoga persahabatan kita bisa menjadi ukhuwah yang barokah mudawwamah ila yaumil qiyamah

MOTTO

﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah:6)”*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya hingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta Salam tak lupa selalu dipanjat kepada *khotamul anbiya' wal mursalin* nabi Muhammad SAW, dengan harapan semoga mendapat syafa'at beliau di hari kiamat.

Penelitian ini tidak bisa terwujud begitu saja, tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas kekuasaan-Nya peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku rektor UIN Maliki Malang
3. Bapak Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang
4. Bapak Aris Yuana Yusuf, Lc., MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi dalam proses penelitian ini.
5. Bapak Ibu dosen Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang yang mengalirkan ilmu-ilmunya untuk peneliti.
6. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna.
7. LSM Sadar Hati yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses penelitian berlangsung

8. Subjek Penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi pengalaman kepada peneliti

Untuk itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari maupun penelitian selanjutnya. Akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Malang, 06 April 2014
Peneliti

Rina Istifadah

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Istifadah

NIM : 10410182

Fakultas : Psikologi

Judul Skripsi : *Coping* stres ODHA (Orang dengan HIV/AIDS).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 06 April 2014
Peneliti

Rina Istifadah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DARTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ملخص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Stres.....	11

a. Pengertian Stres.....	12
b. Gejala Stres	14
c. Faktor Penyebab Stres.....	14
d. Dampak Stres	19
e. Faktor Psikologi yang Mengurangi Stres.....	22
f. Stres dalam Perspektif Islam.....	24
B. <i>Coping</i> Stres.....	25
a. Pengertian <i>Coping</i> Stres.....	25
b. Bentuk <i>Coping</i>	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Coping</i>	29
d. Tugas-tugas <i>Coping</i>	30
e. <i>Coping</i> Stres dalam Islam	31
C. HIV/AIDS	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Desain	42
B. Kehadiran Peneliti.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Fokus Penelitian.....	45
E. Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Objektivitas dan Keabsahan Data.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Paparan Data Atas Subjek.....	54
1. Profil Ringkas Subjek.....	54
2. Awal Munculnya Stresor.....	61
3. Terinfeksi HIV.....	72
4. Reaksi Awal.....	73
5. Respon Keluarga.....	79
6. Masyarakat.....	80
7. Introspeksi (Munculnya Kesadaran diri).....	83
8. Rehabilitasi.....	84
9. Stresor Setelah Rehabilitasi.....	88
B. Analisis dan Pembahasan.....	97
1. Terinfeksi HIV.....	97
2. Munculnya Kesadaran Diri (Introspeksi).....	103
3. Menjalani Rehabilitasi (<i>Coping</i> Puncak).....	105
4. Perubahan Perilaku dan Bentuk <i>Coping</i> setelah menjalani Rehabilitasi.....	107
5. Faktor-faktor yang membuat E <i>Survive</i> dan pedoman hidup.....	112
6. Sikap terhadap suatu masalah sebelum terinfeksi HIV dan sebelum menjalani Rehabilitasi.....	114
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Riwayat Pendidikan Subjek.....	58
Tabel 4.2: Pengalaman Kerja Subjek	59
Tabel 4.3: Identitas Orang tua subjek	60
Tabel 4.4: Susunan Keluarga Subjek.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara pertama subjek E	125
Lampiran 2 : Wawancara ke dua subjek E.....	145
Lampiran 3: Wawancara ke tiga Subjek E.....	167
Lampiran 4: Wawancara ke empat subjek E.....	183
Lampiran 5 : Wawancara ke lima Subjek E.....	212
Lampiran 6 : Wawancara Informan P	229
Lampiran 7 : Wawancara Informan RF	237
Lampiran 8 : Wawancara Informan JF	242
Lampiran 9 : Skema Proses <i>Coping</i> ODHA.....	248
Lampiran 10: Informant Consent.....	249
Lampiran 11: Bukti Konsultasi Skripsi.....	250

ABSTRAK

Istifadah, Rina. 2014. *Coping Stres ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)*. Pembimbing: Aris Yuana Yusuf, Lc., MA.

Penderita HIV memerlukan perhatian khusus karena dampak psikis yang dialami ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) akibat penyakit ini sangatlah riskan seperti stres bahkan depresi. Depresi yang dialami oleh para penderita HIV dan AIDS erat kaitannya dengan ketidakmampuannya melakukan *coping* dengan baik. Stres yang sangat kuat dan berlangsung lama dapat melebihi kemampuan kita untuk mengatasi (*coping ability*) dan menyebabkan distress emosional seperti depresi atau kecemasan, atau keluhan fisik seperti kelelahan dan sakit kepala (Nevid, Rathus & Greene, 2003). Stres yang berkelanjutan dalam waktu yang cukup lama bisa menyebabkan gangguan kecemasan dan depresi, di sinilah letak peran penting *coping*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana *coping* stres yang dilakukan ODHA?, faktor apa sajakah yang berpengaruh dalam proses *coping* stress?, hal-hal apa sajakah yang merupakan stresor bagi ODHA?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal diantaranya adalah bagaimana *coping* stres yang dilakukan ODHA, faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses *coping* stres, hal-hal yang merupakan stresor bagi ODHA.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Orientasi teoritik untuk memahami makna dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus tunggal *Life History*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara kepada responden dan beberapa informan. Penentuan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah *theory-based/ operational construct sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah pemadatan fakta dan pengodingan, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dan dilakukan interpretasi dengan teknik triangulasi sumber data.

Hasil temuan dalam penelitian ini, yaitu selama enam bulan awal setelah mengetahui dirinya terinfeksi HIV, ia mengalami stres berkepanjangan, kemudian di masa ini ia banyak menggunakan *Emotional focused Coping*, seperti Mencari dukungan social secara emosional (*seeking social support for emotional reason*), Reinterpretasi positif (*positive reinterpretation*) dan Penerimaan diri (*acceptance*). Sejak E memiliki keinginan untuk berubah, ia mulai melakukan *coping* yang berbeda dari sebelumnya yaitu *problem focused coping* seperti melakukan perencanaan (*planning*), Perilaku aktif (*active coping*), Untuk penundaan terhadap aktivitas lain yang saling bersaing (*Suppresion of Competing*), Pengekangan diri (*restraint coping*), Mencari dukungan social secara instrumental (*seeking social support for instrumental reasons*). Namun E juga menggunakan *Emotional focused coping* yaitu Mencari dukungan social secara emosional (*seeking social support for emotional reason*), Reinterpretasi positif (*positive reinterpretation*) dan Kembali kepada ajaran agama (*turning to religion*).

Kata kunci : *coping*, stres, ODHA, HIV

ABSTRACT

Istifadah, Rina. 2014. *Coping Stress ODHA (People with HIV/AIDS)*.
Mentor: Aris Yuana Yusuf, Lc., MA.

A data at 2011, a HIV patients as many as 21.031 people and AIDS patients as many as 5.686 people (Indonesia policy, 2013). That number is not small and people with HIV is need a special attention because of psychological impact that experienced by ODHA (People with HIV/AIDS) due to this disease is very risky like as stress and even depression. Depression experienced by people with HIV and AIDS is closely related with the inability to do a well *coping*. Stress is very strong and lasted a long time can exceeds our ability to cope (*coping ability*) and causing emotional distress such as depression or the anxiety, or or physical complaints such as tired and headache (Nevid, Rathus & Greene, 2003). Sustainable stress in a long time is can lead to interruption of anxiety and depression, this is the important role of *coping*. The aim of this research is to know some things for example is how a coping stress is ODHA's did, the factors that influential for the process of a *coping* stress, the things that stressor for ODHA and the past rule for a *coping* stress that ODHA's did.

A research method used in this research is a qualitative descriptive method. The theory orientation to get a main of this research is using single study case approach *Life History*. A data was collected using a observation method and interview to the respondents and some informants. A data was used in this research is *theory-based/ operational construct sampling*. The data analysis technique that used is compaction of fact and coding, data reduction, data display and drawing an conclusion. Validity test of data in this research is doing with interpretation with triangulation technique data source.

The result of this research, is during early six month after knowing he was infected of HIV, he was prolonge stress experience, then in this present he is many use a *Emotional focused Coping*, like a *seeking social support for emotional reason, positive reinterpretation and acceptance*.

Since of E have wants to change, he start to do a *coping* that diferent with before this is a *problem focused coping* like doing a *planning, active coping*, to delay for another activity that *Suppresion of Competing, restraint coping, seeking social support for instrumental reasons*. But E also use an *Emotional focused coping* that is *seeking social support for emotional reason, positive reinterpretation and turning to religion*.

Keywords : *coping*, stress, ODHA, HIV

مخلص البحث

رينا استفادة. 2014. معالجة التوتر للمصابين بفيروس نقص المناعة البشرية / الإيدز. المشرف: أريس يوانا يوسف الماجستير. عرض البيانات في عام 2011، ظهر أن المصابين بفيروس نقص المناعة البشرية بلغ 21031 شخصا و المصابين بالإيدز قد بلغ 5686 شخصا (القرار الإندونيسي 2013). و هذا العدد ليس صغيرا. المصابون بفيروس نقص المناعة البشرية / الإيدز يحتاجون على الإهتمام الخاص لأنهم كانوا في حال مخاطر كبير بسبب هذا المرض حيث كان كثير منهم سيحلون بالإكتئاب بل التوتر. والإكتئاب الذي يشعرون بما المصابون بفيروس نقص المناعة البشرية والإيدز ذات العلاقة الكبيرة بعدم القدرة على معالجتها الجيدة. التوتر الشديد مع استمراره الطويلة يتجاوز قدرتنا على مواجهة (قدرة التأقلم) وتسبب الاضطراب العاطفي مثلا لاكتئاب أو القلق، أو الشكاوى الجسدية مثل التعب والصداع (نفيد، راطوس و غرين، 2003). التوتر المستمر في وقت طويل سيؤدي إلى القلق والاكتئاب، و لهذا تقع دور كبير للمعالجة. تهدف هذه الدراسة لمعرفة بعض الأشياء مثل كيفية التعامل مع التوتر الذي يفعلها المصابون بفيروس نقص المناعة البشرية / الإيدز، والعوامل التي تؤثر على عملية التعامل مع التوتر، والأشياء التي هي الضغوطات لهم، ودور ما مضى عليهم في تعامل التوتر بنسبة لهم. والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي بالأسلوب النوعي. التوجه النظري لفهم أهمية هذا البحث هو استخدام منهج دراسة حالة واحدة تاريخية. جميع البيانات في هذه الدراسة باستخدام الملاحظة والمقابلات مع المشاركين. تحديد مصدر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو القائم على نظرية / أخذ العينات بناء على التشغيلية. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تجميد الحقائق وتميزها، والحمد للبيانات، وعرض البيانات والاستنتاج. واختبار صحة البيانات في هذه الدراسة يتم تنفيذ وتفسير تقنيات التمثيل لمصدر البيانات.

النتيجة في هذه الدراسة، كان في خلال الستة أشهر الأولى بعد أن يعرف أنهم مصابون بفيروس نقص المناعة البشرية قالوا أنهم شهد التوتر لفترة أطول. وخلال هذه الفترة كان يستخدم كثيرا بالمعالجة العاطفية المركزة (Emotional focused Coping)، مثلا للبحث عن الدعم الاجتماعي عاطفي (seeking social support for emotional reason)، إعادة تفسير إيجابي (positive reinterpretation) والقبول الذاتي (acceptance).

منذ لديها الرغبة في التغيير، بدأ القيام بالمعالجة المختلفة لمواجهة السابقة هي معالجة المشكلة المركزة (problem focused coping) مثلا لتخطيط (planning)، السلوكية الفعالة (active coping)، لتأخير النشاط الأخرى المتنافسة (Suppression of Competing)، ضبط النفس (restraint coping)، البحث عن الدعم الاجتماعي الأدي (seeking social support for instrumental reasons). بل كان يستخدم أيضا المعالجة العاطفية المركزة والبحث عن الدعم الاجتماعي عاطفي (seeking social support for emotional reason)، إعادة تفسير إيجابي (positive reinterpretation) والعودة إلى تعاليم الدين (turning to religion).

الكلمات الرئيسية: المعالجة، التوتر، المصابون بفيروس نقص المناعة البشرية والإيدز.